

AKTIVITAS KUCING PELIHARAAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS



**PROGRAM STUDI S-1 SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

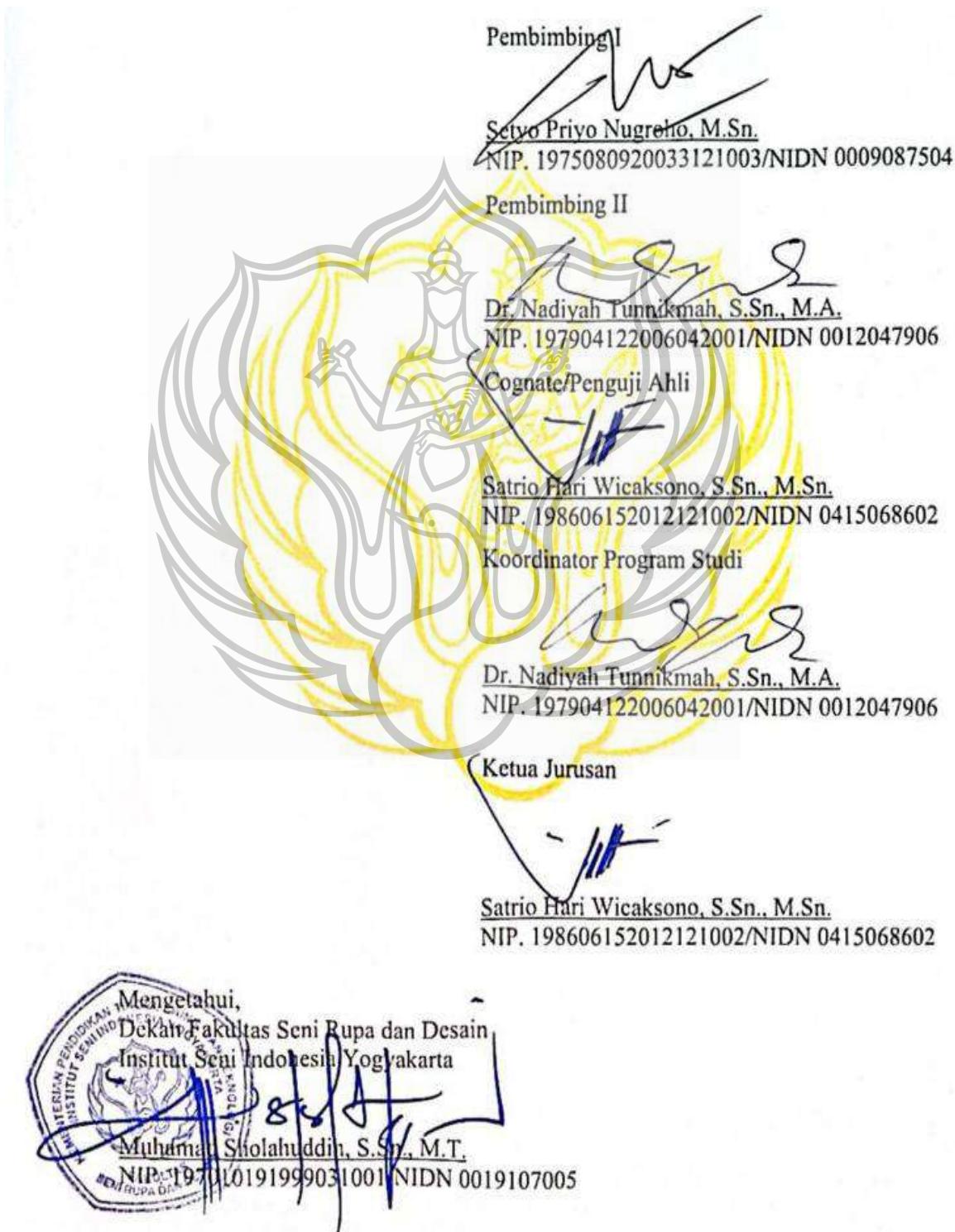
AKTIVITAS KUCING PELIHARAAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS



**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Dalam Bidang Seni Murni
2025**

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

AKTIVITAS KUCING PELIHARAAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS diajukan oleh Nabila Ayu Oktafiani, NIM 2013094021, Program studi S-1 Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah mempertanggungjawabkan di depan Tim Pengudi Tugas Akhir pada tanggal 18 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabila Ayu Oktafiani
NIM : 2013094021
Alamat : Asrama PPI, Jl.Yudhawastu Pramuka 2 Blok H-53, RT 02/RW
13, Cibeunying Kidul, Kota Bandung.
Program Studi : S1 Seni Murni
No. Telepon : 081902084795
Email : nabilaayuoktafiani@gmail.com
Judul Tugas Akhir : AKTIVITAS KUCING PELIHARAAN SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS

Dengan ini menyatakanwa hasil penulisan Tugas Akhir penciptaan karya seni yang telah penulis buat adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya, kecuali yang secara tertulis sebagai acuan dalam Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, makapenulis bersedia mempertanggungjawabkan serta bersedia menerima sangsi berdasarkan tata tertib dan peraturan yang berlaku di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 18 Desember 2025

Nabila A
E69BEANX213346371
METERAI TEMPAL

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, tugas akhir ini saya serahkan sebagai ucapan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, kepada:

1. Untuk mereka yang namanya selalu kusebut dalam setiap doa: **Kedua Orang Tuaku tercinta**, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang tanpa batas. Terima kasih telah menjadi Cahaya dalam gelap, tempat pulang dalam letih, dan alasan untuk tetap melangkah.
2. Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya saya sampaikan kepada **Mbah Kakung** tercinta, yang selalu memberikan doa, nasehat, dan semangat. Kehangatan dan perhatian Akung menjadi kekuatan yang mengiringi perjalanan saya hingga karya ini selesai.
3. Saya mengucapkan terima kasih kepada **Tante dan Om** atas dukungan, perhatian, doa dan motivasi yang selalu diberikan. Terimakasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan pendidikan saya.
4. Saya menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada **Para Dosen** yang telah membimbing, mengarahkan, serta berbagi ilmu dengan penuh ketulusan. Setiap nasihat dan pengetahuan yang diberikan menjadi bekal berharga bagi saya dalam menyelesaikan studi ini.
5. Kepada **Orang Terkasih**, yang hadir layaknya jeda tenang ditengah hiruk pikuk perjuangan. Terimakasih atas doa, perhatian, bantuan, dan kehadiranmu yang menguatkan.
6. Terima kasih kepada **Teman-teman seperjuangan** yang telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, keluh kesah. Kehadiran kalian membuat perjalanan ini jauh lebih ringan dan penuh warna.
7. Untuk **Para Kucingku tercinta**, terima kasih telah menjadi teman setia yang menemaniku. Suara, tingkah, dan kehadiran kalian selalu menenangkan disaat pikiran terasa penuh.
8. Terima kasih kepada **Diriku sendiri** yang telah belajar, berproses, dan terus berjuang hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Perjalanan ini menjadi bukti bahwa aku mampu melewatkannya.

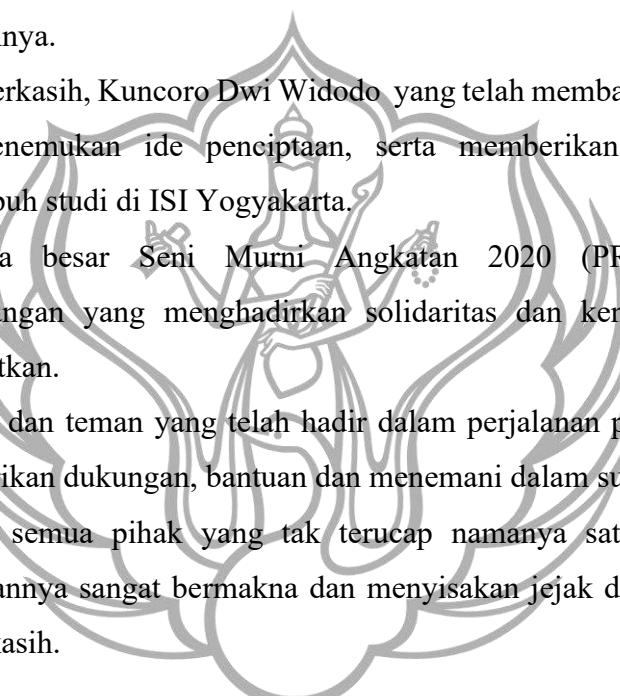


KATA PENGANTAR

Dengan puji syukur yang sangat mendalam penulis panjatkan kepada ke hadirat Allah S.W.T, sumber segala kekuatan dan kemudahan yang mengiring perjalanan panjang sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Lukis, berjudul "AKTIVITAS KUCING PELIHARAAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS". Proses penciptaan karya ini merupakan proses perjalanan panjang dalam mengekplorasi teknik, warna, dan gagasan yang saya coba wujudkan ke dalam medium visual.

Proses penyelesaikan karya dan laporan ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Setyo Priyo Nugroho, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing I, dengan sabar dan bijaksana membimbing langkah-langkah dalam berkarya, memberikan ilmu dan masukan yang menjadi pondasi kokoh dalam karya seni.
2. Ibu Dr Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing II, dengan ketulusan dan kesabarannya membimbim langkah-langkah dalam penulisan, dan memberikan masukan yang membangun.
3. Bapak Prof. Drs. Martius Dwi Marianto, MFA., Ph.D, selaku Dosen Wali, yang sudah membimbing dengan penuh kesabaran sejak saya menginjakan kaki pertama kali di ISI Yogyakarta.
4. Bapak Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn., Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Yogyakarta yang telah menjaga lingkungan akademik seni.
5. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor ISI Yogyakarta atas kepercayaannya yang telah memberikan fasilitas penunjang bagi perkembangan saya.
6. Ibu Devy Ika Nurjanah, S. Sn., M. Sn, yang telah memberikan informasi penting mengenai Tugas Akhir dan senantiasa mengingatkan tengat waktu dengan penuh kesabaran dan ketulusan.

- 
7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Yogyakarta, yang tanpa lelah mendidik, membagikan ilmu, menasehati, dan memberikan masukan serta motivasi dengan penuh kesabaran.
 8. Staff perpustakaan, akademik, dan kemahasiswaan yang senantiasa membantu dengan kesigapan menyediakan ruang dan sumber pengetahuan dalam lingkup akademik.
 9. Keluarga tercinta, terutama Bapak Ammo Minggu, Ibu Dyah Wahyuning Tyas dan Zahra Aody Febyani yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, dan kasih sayang yang tak pernah ada habisnya. Dari pengorbanan dan doa kalian menjadi pondasi yang kuat bagi saya dalam berkembang kedepannya.
 10. Orang terkasih, Kuncoro Dwi Widodo yang telah membantu dalam penulisan dan menemukan ide penciptaan, serta memberikan dukungan selama menempuh studi di ISI Yogyakarta.
 11. Keluarga besar Seni Murni Angkatan 2020 (PRIMATA), sahabat seperjuangan yang menghadirkan solidaritas dan kenangan yang saling menguatkan.
 12. Sahabat dan teman yang telah hadir dalam perjalanan panjang, yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan menemani dalam susah dan senang.
 13. Kepada semua pihak yang tak terucap namanya satu per satu, namun kehadirannya sangat bermakna dan menyisakan jejak dalam perjalanan ini, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna, baik secara materi maupun visual. Sengan segala kerendahan hati, penulis berharap karya seni ini tidak hanya menjadi sebuah hasil visual semata, tetapi juga dapat memberikan ruang perenungan serta menumbuhkan rasa keceriaan bagi siapa pun yang melihatnya, sehingga kehadirannya dapat terus hidup sebagai bagian kecil dari perjalanan kreatif yang lebih luas dan berkelanjutan.

Yogyakarta, 2 Desember 2025



Nabila Ayu Oktafiani

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERSEMBERAHAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Makna judul	4
BAB II KONSEP	7
A. Konsep Penciptaan.....	7
B. Konsep Perwujudan	14
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	27
A. Alat.....	27
B. Bahan.....	33
C. Teknik	37
D. Tahap Pembentukan	38
BAB IV DESKRIPSI KARYA	48
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
DAFTAR LAMAN	82
LAMPIRAN	83
A. Foto dan Data Diri Mahasiswa.....	83
B. Poster Pameran.....	85
C. Foto Situasi Display Pameran	86
D. Foto Situasi Pameran	88

E. Katalog	90
------------------	----



DAFTAR GAMBAR

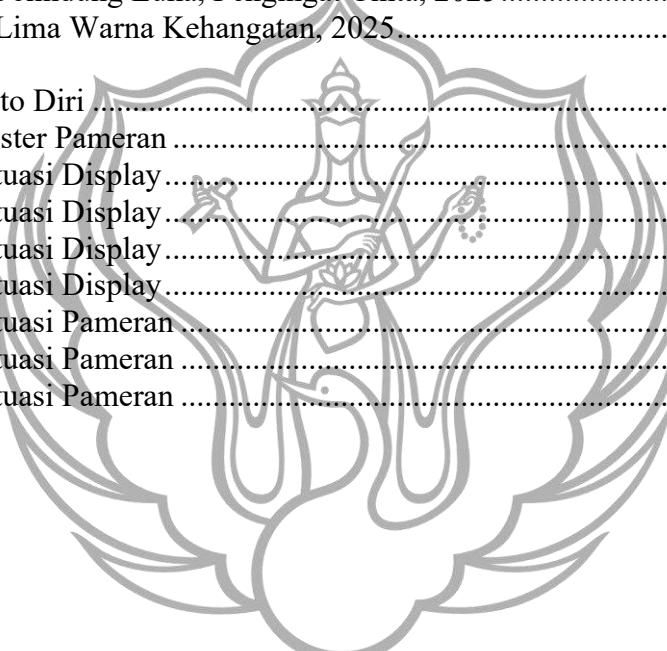
BAB II

Gambar 2. 1 Gugu Kucing Tuxedo	9
Gambar 2. 2 Moeza dan Moly Kucing <i>Calico</i>	10
Gambar 2. 3 Yuai Kucing Hitam	11
Gambar 2. 4 Bochi Kucing Kelabu	12
Gambar 2. 5 Beberapa Contoh Elemen Garis	15
Gambar 2. 6 Lima kucing peliharaan	17
Gambar 2. 7 Benda sebagai referensi	18
Gambar 2. 8 Sketsa bentuk objek	18
Gambar 2. 9 Warna yang digunakan dalam karya	19
Gambar 2. 10 Salah satu karya Popo Iskandar yang berjudul	24
Gambar 2. 11 Salah satu karya Diela Maharanie berjudul	25
Gambar 2. 12 Salah satu karya H. Hasan Bisri yang berjudul “DIALOG”	26

BAB III

Gambar 3. 1 Pensil	27
Gambar 3. 2 Penghapus	28
Gambar 3. 3 Rautan Pensil	28
Gambar 3. 4 Pisau Palet	29
Gambar 3. 5 Kuas	30
Gambar 3. 6 Palet	30
Gambar 3. 7 Wadah	31
Gambar 3. 8 Tisu	32
Gambar 3. 9 Sendok	32
Gambar 3. 10 Gesso	33
Gambar 3. 11 Kanvas	34
Gambar 3. 12 Spanram	34
Gambar 3. 13 Cat Arkilik	35
Gambar 3. 14 Varnish	36
Gambar 3. 15 Potret Kucing Peliharaan	39
Gambar 3. 16 Memo Jadwal	40
Gambar 3. 17 Sketsa Karya 1	40
Gambar 3. 18 Sketsa Karya 2	41
Gambar 3. 19 Sketsa Karya 2	41
Gambar 3. 20 Sketsa Karya 4	41
Gambar 3. 21 Sketsa Karya 5	42
Gambar 3. 22 Sketsa Karya 6	42
Gambar 3. 23 Sketsa Karya 7	42
Gambar 3. 24 Sketsa Karya 8	43
Gambar 3. 25 Sketsa Karya 9	43
Gambar 3. 26 Sketsa Karya 10	43
Gambar 3. 27 Sketsa Karya 11	44
Gambar 3. 28 Sketsa Karya 12	44
Gambar 3. 29 Sketsa Karya 13	44
Gambar 3. 30 Sketsa Karya 14	45
Gambar 3. 31 Sketsa Karya 15	45
Gambar 3. 32 Sketsa pada kanvas	46
Gambar 3. 33 Pembentukan objek dan pewarnaan	46

Gambar 3. 34 Pembentukan objek dan pewarnaan	47
BAB IV	
Gambar 4. 1 Lima Titik Kehidupan, 2025	48
Gambar 4. 2 Salon Si Meow, 2025	50
Gambar 4. 3 Misi Basah yang Tak Diinginkan, 2025.....	52
Gambar 4. 4 Camilan Alam Si Meow, 2025.....	54
Gambar 4. 5 Persembahan Cinta dari Pemburu Kecil, 2025.....	56
Gambar 4. 6 Gambar 4.6. Tempat yang Nyaman, 2025	58
Gambar 4. 7 Amarah Sang Bochi, 2025	60
Gambar 4. 8 Rebahan Berjamaah, 2025.....	62
Gambar 4. 9 Dari Atas, Dunia Mereka, 2025	64
Gambar 4. 10 Minum Bersama Bayangan, 2025	66
Gambar 4. 11 Kejutan di Dalam Kolam, 2025.....	68
Gambar 4. 12 . Telur, Warna, dan Kejutan Kecil, 2025	70
Gambar 4. 13. Rapat Rahasia Para Kucing, 2025	72
Gambar 4. 14 Pelindung Luka, Pengingat Cinta, 2025.....	74
Gambar 4. 15 Lima Warna Kehangatan, 2025.....	76
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Foto Diri	83
Lampiran 2 Poster Pameran	85
Lampiran 3 Situasi Display	86
Lampiran 4 Situasi Display	86
Lampiran 5 Situasi Display	87
Lampiran 6 Situasi Display	87
Lampiran 7 Situasi Pameran	88
Lampiran 8 Situasi Pameran	88
Lampiran 9 Situasi Pameran	89



ABSTRAK

Tugas Akhir ini mengangkat konsep aktivitas kucing peliharaan sebagai dasar penciptaan karya seni. Dasar yang digunakan dalam penciptaan karya merupakan eksplorasi visual yang berfokus pada dinamika perilaku kucing dalam ruang domestik sebagai subjek estetik dan objek. Melalui telaah observasional terhadap gerak, ekspresi, serta pola interaksi antara beberapa kucing peliharaan dengan lingkungannya, karya ini menyusun representasi yang tidak hanya deskriptif, tetapi juga reflektif terhadap hubungan emosional diantara hewan peliharaan. Karya ini menggunakan gaya lukisan dekoratif dengan bentuk simplifikasi, yaitu menyederhanakan bentuk dengan tujuan memfokuskan perhatian terhadap objek yang ingin ditampilkan. Penggunaan komposisi ritmis, pewarnaan yang kuat dan terukur, serta penyederhanaan bentuk dipilih untuk menekankan kesan ketenangan, keintiman, dan kontinuitas gerak yang menjadi karakter khas kucing. Dalam pengkaryaananya menangkap momen-momen kecil yang kerap luput dari perhatian, namun sesungguhnya menyimpan narasi tentang kehangatan, kenyamanan, kehadiran hidup yang lembut dan keceriaan. Dengan demikian, karya ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai nilai estetika keseharian serta membuka ruang kontemplatif bagi penikmatnya dalam memaknai kembali hubungan makhluk hidup di dalam lingkup domestik.

Kata kunci: kucing, representasi, seni lukis, dekoratif, momen, aktivitas

ABSTRACT

This final project raises the concept of pet cat activity as the basis for creating an artwork. The basis used in the creation of the work is a visual exploration that focuses on the dynamics of cat behavior in domestic spaces as aesthetic subjects and objects. Through observational studies of the movements, expressions, and interaction patterns between several pet cats and their environment, this work constructs a representation that is not only descriptive, but also reflective of the emotional relationships between pets. This work uses a decorative painting style with a simplified form, namely simplifying the form with the aim of focusing attention on the object to be displayed. The use of rhythmic composition, strong and measured coloring, and simplification of form were chosen to emphasize the impression of calm, intimacy, and continuity of movement that are the typical characteristics of cats. In his work, he captures small moments that often go unnoticed, but actually contain narratives about warmth, comfort, the presence of gentle life and joy. Thus, this work is expected to enrich the understanding of the aesthetic value of everyday life and open a contemplative space for its audience in reinterpreting the relationship between living creatures in the domestic sphere.

Keywords: cat, representation, painting, decorative, moment, activity

**AKTIVITAS KUCING PELIHARAAN SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



Oleh:

Nabila Ayu Oktafiani

NIM 2013094021

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni lukis adalah bentuk ekspresi visual yang menciptakan gambaran atau representasi dunia melalui warna, bentuk, dan komposisi. Objek yang muncul dalam seni lukis sering kali diambil dari kehidupan sehari-hari, termasuk benda-benda yang ada di sekitar kita, serta pengalaman pribadi penulis. Baginya, melukis bukan hanya sekadar kegiatan teknis, tetapi juga merupakan bentuk manifestasi passion atau hasrat yang mendalam terhadap dunia dan kehidupan. Kebiasaannya untuk melukis mencerminkan hubungannya dengan dunia sekitar, di mana objek yang dilukis sering kali berasal dari pengamatan langsung terhadap kehidupan sehari-hari, seperti interaksi dengan hewan, atau bahkan kegiatan sosial. Aktivitas ini menjadi bentuk komunikasi yang mendalam antara penulis dan dunia yang dilihat, rasakan, dan abadikan dalam karya. Salah satu objek yang sering dihadirkan dalam karya penulis adalah kucing, yang menjadi bagian yang penting dari kehidupannya. Kedekatan penulis dengan kucing, sering kali membangkitkan inspirasi yang kuat untuk menuangkan perasaan mereka dalam lukisan. Kucing, dengan segala kelucuan dan keunikannya menjadi persahabatan, keindahan, atau refleksi dari kehidupan yang lebih dalam sebuah karya.

Mengamati aktivitas kucing peliharaan menjadi salah satu kebiasaan yang tidak luput dalam kesehariannya. Aktivitas kucing peliharaan dapat dianggap menarik karena berbagai alasan yang berkaitan dengan sifat alami, interaksi sosial, serta keberagaman ras dan perilaku mereka. Penulis menemui permasalahan saat sedang menempuh pendidikan yang berada jauh dari rumah, yaitu tidak bisa membawa kucing peliharaan yang sudah menemani dalam kesehariannya karena aturan yang ada di wisma tempat tinggal selama studi tidak memperbolehkan untuk membawa binatang peliharaan. Kecemasan inilah yang menimbulkan rasa rindu sehingga setiap libur dan pulang kerumah seniman lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengamati aktivitas dan prilaku kucing peliharaannya karena rasa

rindu yang menumpuk. Ketertarikan kepada kucing peliharaan inilah yang menjadi latar belakang dari penciptaan karya seni lukis.

Kucing sendiri memiliki daya tarik visual yang kuat, dengan beragam bentuk tubuh, mata, dan warna bulu yang variatif, yang membuat mereka menjadi hewan peliharaan populer di masyarakat (Hadiwijaya et al., 2022, p. 178). Kucing peliharaan juga dipandang sebagai objek yang menarik karena memiliki cara pandang, perilaku, serta ekspresi yang mencerminkan bagaimana ia memaknai keberadaannya. Kucing peliharaan memiliki berbagai aktivitas seperti mencari kenyamanan, mengekspresikan kasih sayang, menunjukkan kemandirian, hingga mempertahankan naluri alaminya. Selain itu, kucing merupakan salah satu hewan peliharaan yang memiliki kedekatan emosional yang unik dengan manusia. Pernyataan ini dikuatkan dengan penelitian perbandingan antara kucing peliharaan satu dengan yang lainnya yang sering kali melibatkan aspek perilaku, interaksi sosial, dan kesejahteraan. Dalam konteks kucing peliharaan, banyak faktor yang mempengaruhi perilaku dan dinamika hubungan antara kucing yang berbeda (Rungsuriyawiboon et al., 2022, p. 1607). Hubungan tersebut tidak hanya terbentuk dari aspek fungsional seperti pemberian makan atau pemeliharaan, tetapi juga dari interaksi timbal balik yang membentuk keterikatan sosial maupun emosional. Fenomena ini menarik untuk diabadikan dalam sebuah karya.

Selain itu kehidupan bersama kucing peliharaan juga sudah terjalin sejak lama sehingga menimbulkan rasa sayang dan menjadikan kebiasaan mengamati aktivitas kucing sebagai salah satu bentuk kasih sayang dan perhatian terhadap kucing peliharaan. Pengalaman mengadopsi kucing berkali-kali dengan berbagai macam latar belakang kejadian secara emosi menjadikan berbagai aktivitas kucing peliharaan yang beragam. Aktivitas kucing peliharaan sangat beragam dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk lingkungan, interaksi sosial, dan perilaku alami. Perilaku berkaitan dengan aktivitas harian kucing mencakup bermain, menjelajah, dan interaksi dengan lingkungan mereka. Dalam konteks ini, penelitian menunjukkan bahwa kucing yang hidup dalam lingkungan yang kaya akan stimulasi cenderung menunjukkan perilaku aktif yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang berada di lingkungan yang monoton (Stella & Croney,

2019, pp. 4–6). Keseluruhan, daya tarik aktivitas kucing peliharaan terletak pada kombinasi antara keindahan fisiknya, tingkah lakunya yang menarik, dan interaksi sosial yang kuat.

B. Rumusan Penciptaan

Aktivitas kucing peliharaan merupakan hal yang menjadi acuan dalam judul “Aktivitas Kucing Peliharaan Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis”. Pengangkatan objek kucing peliharaan dan aktivitasnya dalam bentuk karya seni lukis mengungkapkan perasaan yang memiliki nilai nostalgia, inilah yang menimbulkan ketertarikan untuk menciptakan karya dengan memadukan beberapa unsur kegiatan, emosi, mimik wajah kucing, dan hubungan sosial antar kucing peliharaan sebagai bentuk perwujudannya. Latar belakang ini telah melahirkan beberapa rumusan masalah, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas kucing peliharaan dijadikan ide penciptaan dalam karya seni lukis?
2. Bagaimana mewujudkan ide mengenai aktivitas kucing peliharaan dalam karya seni lukis?

C. Tujuan dan Manfaat

Berkaitan dengan rumusan masalah tersebut, tema yang dipilih sangat berkaitan erat dengan ikatan batin dan pengamatan yang sudah terjadi. Mengenang kembali memori yang sudah terjadi memberikan inovasi dan ide. Berikut ini tujuan dan manfaat dari penulis maupun penikmat seni:

Tujuan:

1. Mengabadikan momen aktivitas yang muncul diantara individu kucing peliharaan.
2. Menciptakan moment lucu kucing peliharaan sebagai ide dasar dalam penciptaan karya seni lukis.
3. Memperkenalkan teknik-teknik dan gaya yang digunakan dalam karya seni lukis.

Manfaat:

1. Membantu agar orang lain dapat lebih memahami dan menghargai kebiasaan serta interaksi kucing peliharaan dalam kehidupan sehari-hari melalui Karya Seni Lukis.
2. Menghadirkan kesenangan dan kehangatan melalui karya seni yang menggambarkan momen lucu kucing peliharaan, sehingga dapat menghibur dan menyenangkan penikmat seni.
3. Memperluas pengetahuan dan keterampilan seniman serta penikmat seni tentang teknik dan gaya yang digunakan dalam karya seni lukis.

D. Makna judul

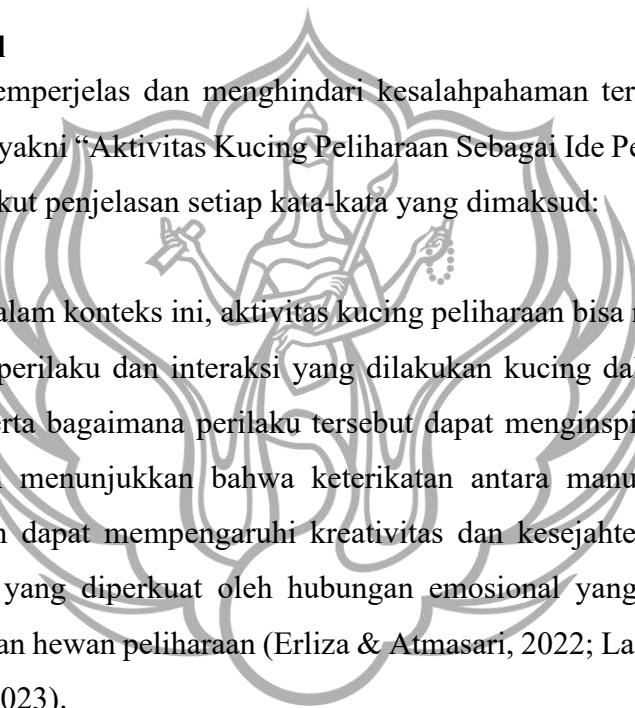
Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman terkait judul yang telah ditentukan, yakni “Aktivitas Kucing Peliharaan Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis”, berikut penjelasan setiap kata-kata yang dimaksud:

1. Aktivitas

Dalam konteks ini, aktivitas kucing peliharaan bisa merujuk kepada berbagai perilaku dan interaksi yang dilakukan kucing dalam lingkungan rumah, serta bagaimana perilaku tersebut dapat menginspirasi karya seni. Penelitian menunjukkan bahwa keterikatan antara manusia dan hewan peliharaan dapat mempengaruhi kreativitas dan kesejahteraan emosional manusia, yang diperkuat oleh hubungan emosional yang terjalin antara pemilik dan hewan peliharaan (Erliza & Atmasari, 2022; Lalitya Optiarni & Coralia, 2023).

2. Kucing

Kucing sebagai objek peliharaan memiliki ikatan spesial dengan pemiliknya. Dalam konteks sosial, kucing sering dianggap sebagai teman yang memberikan kenyamanan dan dukungan emosional (Hadiwijaya et al., 2022). Selain itu, sejarah dan karakteristik kucing domestik seperti *Felis catus* mencerminkan hubungan antara manusia dan hewan peliharaan yang telah berlangsung lama, dan ini dapat berkontribusi pada inspirasi dalam karya seni. Hal ini mendukung pandangan bahwa hubungan seperti ini penting untuk kreativitas seniman (Hadiwijaya et al., 2022).



3. Peliharaan

Istilah "peliharaan" mengacu pada hubungan intim dan emosional antara manusia dan hewan, yang sering kali menciptakan sumber inspirasi dalam seni. Memiliki hewan peliharaan, termasuk kucing, dapat meningkatkan kesejahteraan mental dan menjadi pendorong bagi kreativitas yang mempengaruhi cara seniman dalam menciptakan karya-karya seni (Lalitya Optiarni & Coralia, 2023). Penelitian menunjukkan hubungan positif antara keterikatan pemilik dengan hewan peliharaannya dan kreativitas (Lalitya Optiarni & Coralia, 2023).

4. Ide

"Ide" adalah gagasan atau tema yang muncul dari aktivitas dan pengamatan kucing peliharaan. Dalam dunia seni, ide sering kali berasal dari pengalaman pribadi yang dilakukan melalui observasi. Menurut Waisnawa dan Muryana, pemahaman terhadap fenomena tertentu bisa menjadi dasar untuk menghasilkan karya seni, meskipun konteks penelitian tersebut lebih berfokus kepada komposisi musik, yang mungkin kurang relevan dalam konteks seni lukis (Waisnawa & Muryana, 2023).

5. Penciptaan

Penciptaan berkaitan dengan bagaimana seorang seniman menerjemahkan ide menjadi karya seni. Dalam konteks ini, penciptaan karya seni lukis yang terinspirasi dari aktivitas kucing memerlukan proses eksplorasi dan pengolahan ide (Nurjannatunaimah et al., 2023, p. 1005). Penciptaan seni lukis melibatkan teknik dan media yang berbeda, menciptakan interpretasi visual dari ide yang diambil dari observasi perilaku kucing.

6. Karya

"Karya" mengacu pada hasil dari proses penciptaan seni. Karya seni lukis dapat berfungsi sebagai pengungkapan pengalaman dan emosi yang terkait dengan interaksi manusia dengan kucing peliharaan, memberikan perspektif baru dan keindahan yang unik dari objek yang tampaknya biasa. Karya seni juga dapat mencerminkan pengalaman yang mendalam,

meskipun referensi spesifik yang tepat untuk hal ini belum diberikan (Nurjannatunaimah et al., 2023, p. 1005).

7. Seni Lukis

Seni lukis merupakan suatu bentuk ekspresi yang memanfaatkan medium dua dimensi untuk menyampaikan ide-ide dan pengalaman estetis (Nurjannatunaimah et al., 2023, p. 1005). Karya seni lukis dapat menangkap keindahan dan perilaku kucing, memvisualisasikan hubungan antara pemilik dan kucing serta menjadikan pengalaman tersebut sebagai bagian dari narasi seni.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka makna judul dari Aktivitas Kucing Peliharaan Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis adalah menyampaikan arti dari aktivitas kucing peliharaan dengan sesamanya dan kegiatannya diamati melalui perilaku dan sifat masing-masing kucing peliharaan. Ini menjadi sumber inspirasi karya seni yang dapat memiliki nilai estetika dan emosional.

